

BAB 3

METODE KASUS

3.1 Metode

Penulis Menyusun karya ilmiah akhir ners (KIAN) menggunakan jenis penulisan deskriptif dengan studi kasus. Penulisan deskriptif adalah metode penulisan yang tujuan utamanya adalah menggambarkan keadaan secara objektif (Nursalam, 2020). Memaparkan sebagaimana adanya data yang didapat saat penulisan dilakukan dan tanpa menjelaskan bentuk hubungan diantara variabel, maupun menganalisisnya atau menguji hipotesisnya merupakan tugas utama penulisan deskriptif (Abdullah, 2018).

Desain karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini menggunakan analisis deskriptif berupa studi kasus dengan penerapan EBNP (*Evidence Based Nursing Practice*) yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati menggunakan pendekatan asuhan keperawatan. Desain rancangan solusi dalam studi kasus ini penulis menggunakan intervensi *Range Of Motion* (ROM) *exercise* untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien dengan Stroke Non Hemoragik yang menagalami kelemahan anggota gerak di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri

3.2 Teknik Penulisan

Pada teknik penulisan ini penulis memakai teknik deskriptif. Penulisan dengan teknik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan suatu peristiwa penting yang telah terjadi saat ini. Penulisan deskriptif pada peristiwa dilakukan dengan cara sistematis serta lebih menekankan pada

faktual di bandingkan kesimpulan. Pada fenomena ini diberikan tanpa adanya manipulasi dan tidak mencoba untuk menganalisis penyebab dari masalah yang terjadi. Oleh sebab itu, tidak harus memerlukan hipotesis korelasi antar variabel yang di artikan untuk menggambarkan suatu peristiwa secara menyeluruh yang sedang diteliti. Rancangan penelitian ini berupa identifikasi peristiwa, identifikasi variabel, serta mengembangkan definisi operasional dari variabel (Nursalam, 2015).

Pada teknik penulisan deskriptif, peneliti akan menyajikan info yang dihasilkan berasal dari hasil eksplorasi serta akan menggambarkan menggunakan tujuan supaya dapat menerangkan serta dapat memprediksi adanya suatu tanda atas dasar data yang telah diperoleh dari lapangan. Penelitian studi kasus ini akan menjabarkan tentang asuhan keperawatan pada pasien Stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat menggambarkan masa dan lokasi dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang akan di dokumentasikan pada karya tulis ilmiah ini.

a. Waktu

Penelitian proses dalam penyusunan dan pelaksanaan studi kasus ini dimulai pada :

- 1) Penyusunan Proposal : 19 Maret 2024
- 2) Ujian Proposal : 03 Juni 2024
- 3) Ujian KIA : 03 Desember 2024

b. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara dilaksanakan oleh peneliti secara langsung dengan hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu dan keluarga, dll). Sumber data wawancara dari pasien atau keluarga. Metode ini memberikan hasil secara langsung dan dilakukan dengan tujuan mengetahui secara mendalam tentang kasus dengan jumlah responden yang sedikit (Nursalam, 2020).

b. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek studi kasus dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2017).

c. Pemeriksaan Fisik

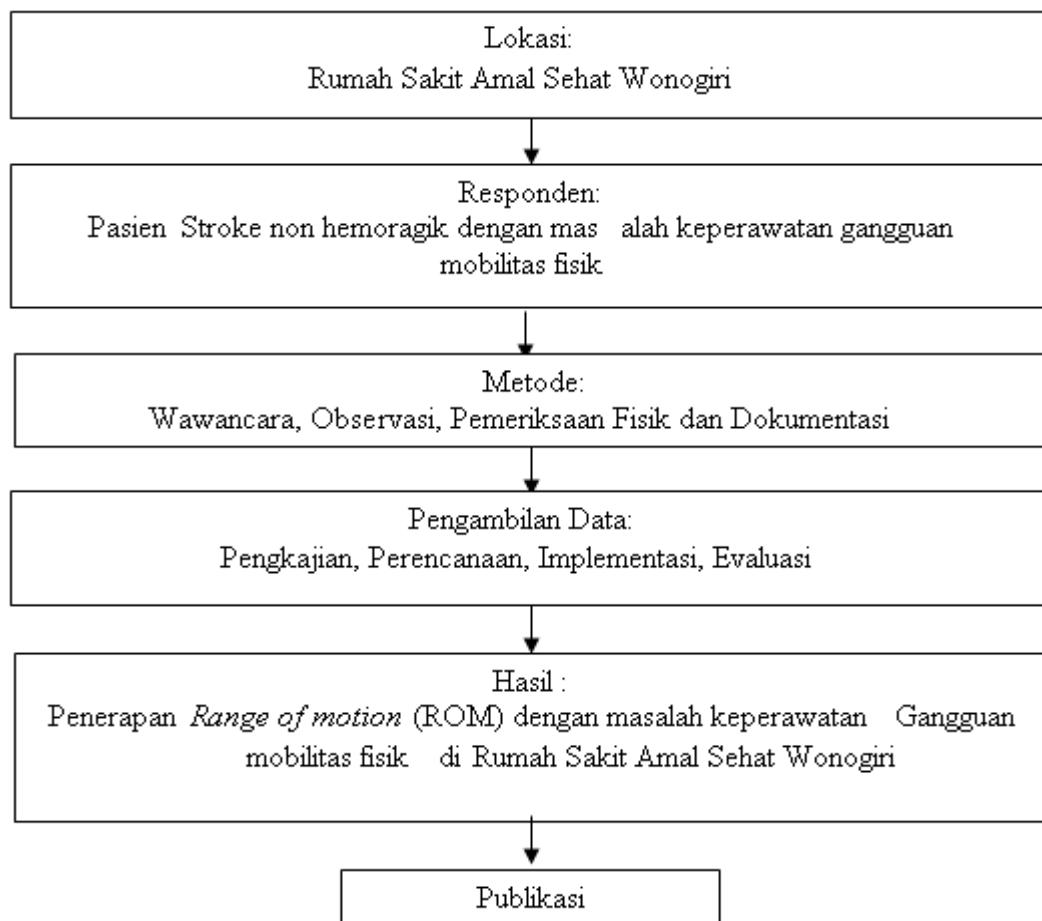
Pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan fisik kepada pasien mencakup kegiatan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk menentukan masalah kesehatan. Data pemeriksaan fisik yang didapatkan adalah hasil pengukuran Tingkat kesadaran, tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu (Nursalam, 2020).

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli berupa gambar, tabel atau daftar periksa yang peneliti dapatkan dari Rekam Medis pasien (Hidayat, 2017)

3.5 Alur Kerja

Alur kerja merupakan tahapan atau prosedur penyusunan secara sistematis. Alur penyusunan karya ilmiah akhir ners yang dilaksanakan oleh penulis dapat digambarkan pada bagan berikut :



Gambar 3.1 Gambar Alur Penelitian

3.6 Etika

a. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud, tujuan dan dampak penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani hak responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah - masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

d. *Self determination*

Responden memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini